

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengembangan sistem informasi diperlukan oleh setiap instansi atau organisasi yang ingin berkembang dan berusaha untuk lebih maju, untuk itu dituntut adanya penanganan sistem informasi yang dinamis seiring dengan perkembangan yang ingin dicapai. Hal inilah yang dimaksud bahwa pengembangan sistem informasi merupakan siklus yang tak pernah berakhir.

Dari hasil perancangan Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diusulkan oleh penulis seperti yang telah tertuang dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Komputerisasi terhadap Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat sangatlah membantu dalam proses pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat.
2. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dalam hal pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Alat Berat.
3. Penyediaan data dalam bentuk database akan memudahkan dalam penyimpanan, pencarian dan pemeliharaan data, sehingga penyimpanan, pencarian dan pemeliharaan data akan lebih efektif dan efisien.

4. Tersedianya informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan, sehingga memudahkan Kepala Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pengambilan keputusan.
5. Laporan-laporan yang dibutuhkan dapat dibuat setiap saat secara cepat dan akurat, karena data-datanya sudah terkomputerisasi.
6. Meningkatkan kualitas kinerja instansi atau organisasi, karena setiap bagian sudah terintegrasi dengan baik.
7. Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat yang lebih baik dapat dilaksanakan guna efisiensi dan pengawasan yang terkontrol setiap saat.

## 5.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan pada Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diteliti diusulkan oleh penulis, ada beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam mengatasi kelemahan dari sistem yang sedang berjalan. Adapun saran-saran yang akan disampaikan dalam perancangan Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Alat Berat ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan kepada pengguna (user) yang akan menggunakan sistem informasi ini, sehingga mereka mengetahui cara menggunakannya dan cara kerja dari sistemnya serta cara perawatan sistem informasi tersebut.
2. Menerapkan prosedur sistem yang telah ditetapkan dengan benar dan penuh dengan rasa tanggungjawab.
3. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara personil yang menjalankan sistem informasi ini.
4. Mencegah orang-orang yang tidak berwenang dalam mengakses sistem informasi ini.

5. Perlu dilakukannya perawatan secara rutin terhadap sistem informasi untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem informasi ini.
6. Perlu dilakukan cadangan (*back-up*) data secara berkala untuk menghindari kerusakan atau kehilangan data.
7. Perlu dilakukannya audit secara berkala pada sistem informasi ini untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dan untuk memenuhi perkembangan penerapan sistem informasi yang baru dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem informasi ini.